

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah *Al-Kholik* adalah zat yang menciptakan alam raya beserta isinya dengan sebaik-baiknya dan memberikan beraneka ragam putaran dalam kehidupan manusia dengan sebaik-baiknya. Betapa sempurnanya Allah SWT dalam menciptakan konsep untuk kehidupan manusia di dunia. Allah telah mengajari manusia bahwa alam semesta ini diciptakan tidak dalam sekejap mata akan tetapi butuh proses pada setiap tahapannya, seperti penciptaan manusia dari air mani kemudian dijadikan segumpal daging dan seterusnya sampai jadi manusia hal tersebut telah dipaparkan dalam firman Allah SWT.

Allah menciptakan alam jagat ini serta isinya dalam sekejap mata sangatlah mudah baginya sebab jika Allah berkehendak maka jadilah, hal semua itu tentu ada hikmahnya kepada manusia, yang mana jika sedang melakukan sesuatu hal maka harus melalui proses-proses terdahulu begitu juga dalam dunia pendidikan jika ingin menjadi peserta didik yang berprestasi maka harus melalui tahapan-tahapan yang telah terkonsep dahulu.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam dunia pendidikan belajar sangat penting bagi subjek yang berada didalamnya baik guru lebih-lebih peserta didik sebab tanpa adanya belajar maka pendidikan tidak bisa berjalan dengan baik. Dalam kegiatan belajar memang sebuah tingkah laku yang tidak begitu nampak akan tetapi berupa proses dalam diri guna untuk memperoleh relasi yang baru.

Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan terhadap suatu hal tertentu, seperti minat belajar siswa terhadap suatu pelajaran akan menjadikan prestasi kepada siswa tersebut sebab dengan minat tersebut siswa menjadi tertarik, dan senang secara tidak langsung hal tersebut membuat prestasi kepada siswa tersebut, begitu juga sebaliknya tanpa adanya minat siswa susah akan mendapatkan prestasi belajar.²

Pada keterangan pendapat di atas dapat dikatakan juga jika siswa memberikan perhatian lebih atau melibatkan secara langsung terhadap mata pelajaran tertentu maka secara otomatis siswa tersebut mendapat dari prestasi yang dia lakukan pada bidang-bidang yang dia minatnya. Apabila siswa tidak menerapkan atau tidak berminat pada bidang yang dilakukan maka pikirannya tidak semangat bahkan malas-malasan pada bidang tersebut menjadikan pemberian materi oleh guru tidak bisa diterima dengan baik.

Selain itu dalam dunia pendidikan saat ini belajar Al-Qur'an sangatlah penting khususnya bagi peserta didik dan pada umumnya bagi semua umat muslim di dunia, peserta didik di SMPIT Al Fateeh minat belajar terhadap belajar Al-Qur'an tergolong kurang tinggi dikarenakan letak geografisnya di perkotaan yang notabennya di daerah pedurungan yang pemeluk agamanya tidak 100% Islam semua, akan tetapi anak-anak yang mau belajar di SMP lumayan banyak.

Namun hal demikian tidak lepas dari motivasi dorongan semangat dari pihak internal maupun eksternal untuk selalu menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an SMPIT Al Fateeh berusaha agar peserta didiknya senantiasa

² Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010 hal.180

mengenalkan dan mengaplikasikannya lewat intraksi saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung dengan cara yang menggembirakan yang mengakibatkan peserta didik tidak bosan terhadap belajar Al-Qur'an. Oleh sebab itu penulis meneliti penelitian tentang hal tersebut, adapun judulnya yaitu "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang"

Sebagai bentuk usaha guna mengetahui serta membuktikan bahwa minat belajar sangat berperan dalam prestasi belajar Al-Qur'an dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPIT Al Fateeh Pedurungan.

B. Alasan Memilih Judul

Pada penulisan dalam skripsi ini, penulis mengambil judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang" ini memiliki beberapa alasan diantaranya:

1. Minat merupakan suatu kunci kesuksesan bagi prestasi peserta didik
2. Minat peserta didik di SMPIT Al Fateeh yang belum stabil, yang menjadikan penulis tertarik untuk menelitinya
3. Mayoritas peserta didik baru di SMPIT Al Fateeh dari beraneka ragam lulusan yang tidak belajar Al-Qur'an secara baik

C. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini penulis akan menguraikan beberapa istilah yang nantinya akan membantu pembaca dalam memahami dari materi/istilah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Minat Belajar

Aspek psikis yang dapat mendorong tercapainya tujuan belajar yaitu minat Seorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu objek, cenderung membagikan minat ataupun merasa bahagia yang lebih besar kepada objek tersebut. Tetapi, apabila objek tersebut tidak memunculkan rasa bahagia, hingga orang itu tidak hendak mempunyai minat atas objek tersebut. Oleh sebab itu, besar rendahnya minat ataupun rasa bahagia seorang terhadap objek dipengaruhi oleh besar rendahnya minat seorang tersebut.

Mahfudh Salahudin berp endapat bahwa minat merupakan “Perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung unsur-unsur perasaan terhadapnya.³ Dengan kata lain, minat belajar itu merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang(siswa) terhadap kegiatan belajar yang ditunjukkan lewat keantusiasan, partisipasi, serta keaktifan dalam belajar dan menyadari berartinya aktivitas itu. Berikutnya terjalin pergantian dalam diri siswa yang berupa keahlian, perilaku, kerutinan, pengetahuan, kecakapan, serta pengalaman belajar.

Minat siswa buat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, sebab minat siswa ialah aspek utama yang memastikan derajat keaktifan siswa, apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak cocok dengan minat siswa, hingga siswa tidak hendak belajar dengan sebaik- baiknya, karena tidak terdapat energi tarik menurutnya. Oleh sebab itu, buat menanggulangi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru sebaiknya berupaya gimana menghasilkan keadaan tertentu supaya siswa itu senantiasa perlu serta mau terus belajar. Minat belajar sangat menunjang serta pengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang kesimpulannya bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah adalah, “perubahan yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar. Selain itu prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁴

Hasil belajar di tandai juga dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan perubahan yang dapat diamati dengan kebanyakan berkenaan tentang aspek motorik.

³ Salahudi Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Bina Ilmu,1990, hal. 45

⁴ Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008. Hal. 213

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif. Perubahan pada aspek ini tidak dapat dilihat dengan waktu yang singkat, akan tetapi sering kali dalam waktu yang rentang lama.

Menurut taksonomi Bloom mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga *domain* (ranah kawasan) kognitif, afektif dan psikomotor.⁵ Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Berdasarkan taksonomi bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, diantaranya :

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif ini memiliki 5 (lima) jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi, menghubungkan dan mengamati.

Dengan perolehan hasil belajar yang rendah, yang disebabkan oleh inteligensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar, berarti terbentuknya peserta didik yang bermutu rendah dan juga sebaliknya.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang banyak dinilai oleh para guru di

⁵ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 149

sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menjelaskan bagaimana Minat Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Pedurungan Semarang
2. Untuk menjelaskan bagaimana Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Pedurungan Semarang
3. Untuk menjelaskan adakah pengaruh minat belajar terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Pedurungan Semarang

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin salah, akan ditolak jika salah dan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.⁶ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Alternatif (Ha) : Adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: YPF. Psikologi UGM, 1982, hlm. 63

F. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Minat Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang?
3. Adakah Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang?

G. Metode Penulisan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mana Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁷

Selain itu penelitian juga mengambil data-data yang diperlukan saat menganalisis dengan terjun langsung (*field research*) ke SMPIT Al Fateeh Kelurahan Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan Kabupaten Semarang agar mendapatkan keakuratan data dan cocok terhadap rumusan masalah yang diteliti oleh penulis.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka peneliti akan menggunakan beberapa variable di dalam pengumpulan data, adapun variable tersebut adalah :

- a. Variabel Penelitian
 - 1) Variabel X (Minat Belajar)
 - a) Perasaan Senang
 - b) Ketertarikan

⁷ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2008, hal. 149

- c) Perhatian
 - d) Keterlibatan Siswa
- 2) Variabel Y (Prestasi Belajar)

Adapun untuk variabel terikat atau Y yaitu prestasi belajar Al-Qur'an yang mana prestasi belajar ialah penguasaan terhadap pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, biasanya ditunjukkan melalui nilai atau angka yang sudah berikan oleh guru. Bahwa indikator dari prestasi belajar berupa nilai raport

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini ialah subjek dari mana data diperoleh, yang mana proses pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki dua jenis yaitu data primer dan data sekunder :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸

Maksudnya data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer atau sumber data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat untuk mengambil data atau informasi yang dicari, sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik SMPIT Al Fateeh.

Penggunaan sumber data primer ini dimaksudkan agar informasi dan data yang dicari dapat langsung diperoleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 91

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer, pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁹ Maksudnya data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri, data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau data laporan

Adapun yang dimaksud sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang. Data sekunder juga bisa berupa data dokumentasi atau laporan yang diambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Penggunaan sumber data sekunder dimaksudkan agar data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan lebih valid dengan didukung oleh dokumentasi dan bukti laporan dari semua kegiatan yang ada.

c. Populasi dan Sampel

Populasi ialah kumpulan yang terdiri atas: obyek/ subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang terkumpul dalam waktu serta ruang lingkup tertentu.¹⁰ Ada pula dari statment tersebut bisa dikenal kalau populasi yakni kelompok ataupun totalitas subyek/ obyek yang diteliti pada riset. Kalau populasi pada riset ini yakni Siswa di SMPIT Al Fateeh Tlogomulyu Pedurungan Semarang yang berjumlah 137 siswa.

Sedangkan sampel ialah bagian dari karakteristik dan jumlah yang berada pada populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu.¹¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik

⁹ *Ibid.* hlm 91

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm. 159

¹¹ *Ibid*

probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*.¹² SMPIT Al Fateeh memiliki peserta didik berjumlah 137 siswa, adapun jumlah dari sampel yang akan diambil penelitian dengan jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil yaitu semuanya, sedangkan jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil berkisar dari 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.¹³

Berdasarkan rumus di atas maka penulis menggunakan teknik sampling berupa *probability sampling* yang berupa *sampling area (cluster) sampling*, yang mana peneliti mengambil dari siswa kelas VII A, VIII B, VIII A, VIII B dan IX A, alasan menggunakan teknik ini karena populasi dalam penelitian ini terlalu banyak dan peneliti mengambil dari perwakilan siswa SMPIT Al Fateeh Tlogomulyo Pedurungan Semarang berikut tabelnya.

Tabel 1.1
Jumlah Sampel

NO	Kelas	Jumlah Sampel
1	VII A	16
	VII B	15
2	VIII A	12
	VIII B	13
3	IX A	14
	Jumlah	70

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010, hlm 120

¹³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ciputat Pres, Jakarta, 2006, hlm. 134-185

a. Angket

Kuesioner atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁴

Adapun angket yang digunakan ialah rating-scale yang mana ada sebuah statment yang bertingkat yang disertai kolom disampingnya, contohnya dimulai dari sangat sesuai sampai sangat tidak sesuai. Angket ini diberikan kepada siswa sebagai objek penelitian.

Adapun capaian atau yang diinginkan dari angket ini adalah berupa data tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Pedurungan Semarang. Caranya peneliti membagikan sebuah lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Selanjutnya peserta didik mengisi dengan memberi tanda silang (X) terhadap kolom-kolom yang berisi statment yang sesuai keinginannya dengan cara memilih salah satu jawaban dimulai dari sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Dengan pilihan tersebut usaha mempermudah untuk menjawab angket yang didalamnya berupa pernyataan tentang minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an yang diberikan responden, sehingga data yang diperoleh peneliti valid, sebab angket yang terlalu menyulitkan responden menyebabkan hasil jawaban yang tidak baik sehingga yang didapat dari hasil angket tersebut menjadi data yang tidak valid.

b. Observasi

Pengamatan ataupun observasi merupakan sesuatu tata cara yang digunakan dengan metode menghimpun informasi yang dilaksanakan dengan mengamati ataupun mencatat fakta yang terjalin di lapangan.¹⁵

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm. 194-195

¹⁵ *Ibid*, hlm. 310

Pada riset ini periset memakai observasi partisipatif. Bagi Sugiyono menarangkan kalau, Observasi partisipatif yang mana periset ikut serta dalam aktivitas tiap hari orang yang lagi diamati ataupun yang digunakan selaku sumber informasi riset. Dengan observasi partisipan ini, hingga informasi yang diperoleh hendak lebih tajam, serta hingga mengenali pada tingkatan arti dari tiap sikap yang terlihat.

Observasi partisipatif ini bisa digolongkan jadi 4, ialah partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, serta partisipasi lengkap. Sugiyono menarangkan keempat observasi partisipatif selaku berikut:

1) Partisipasi pasif

Periset tiba di tempat aktivitas orang yang diamati, namun tidak turut ikut serta dalam aktivitas tersebut, jadi peneliti hanya mengamati dari sumber masalah yang sedang dikerjakannya tanpa dia melaksanakannya secara langsung.

2) Partisipasi moderat

Dalam observasi ini terdapat kesinambungan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan informasi turut observasi partisipatif dalam sebagian aktivitas, namun tidak seluruhnya.

3) Partisipasi aktif

Dalam observasi ini periset turut melaksanakan apa yang dicoba oleh narasumber, namun belum seluruhnya lengkap.

4) Partisipasi lengkap

Dalam melaksanakan pengumpulan informasi, periset telah ikut serta seluruhnya terhadap apa yang dicoba sumber informasi. Jadi suasananya telah alami, periset tidak ikut serta melaksanakan riset. Perihal ini ialah keterlibatan periset yang paling tinggi terhadap kegiatan kehidupan yang diteliti.

Bersumber pada uraian diatas periset melaksanakan observasi buat memperoleh cerminan bagaimana seseorang siswa yang

mempunyai bakat terhadap prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh Pedurungan.

Periset memakai observasi partisipasi moderat, yang mana periset dalam mengobservasi ini ada kesinambungan antara periset jadi orang dalam dengan orang luar. Periset dalam mengumpulkan informasi turut observasi partisipatif dalam sebagian aktivitas, namun tidak seluruhnya.

Karena dengan partisipasi moderat hingga periset hendak mengenali gimana seseorang siswa yang mempunyai minat belajar Al-Qur'an serta yang tidak, Dengan observasi partisipasi ini hingga informasi yang diperoleh hendak lebih lengkap, tajam serta mengenali sepanjang mana seseorang siswa yang mempunyai minat serta yang tidak mempunyai minat terhadap belajar Al-Qur'an.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan penjelasan buat tujuan riset dengan metode tanya jawab, sembari bertatap muka antara responden ataupun informan dengan periset. Wawancara pula ialah sesuatu proses pengumpulan informasi buat sesuatu riset.¹⁶

Dalam riset ini metode wawancara yang digunakan merupakan wawancara mendalam yang maksudnya periset mengajukan sebagian persoalan secara mendalam yang cocok dengan kasus yang mau diteliti. Pertanyaan-persoalan tersebut setelah itu diberikan kepada informan kunci serta informan pangkal yang jadi sumber informasi periset.

Informan kunci pada penelitian ini merupakan guru SMPIT Al Fateeh, sebaliknya informan pangkal pada riset ini merupakan siswa SMPIT Al Fateeh. Sehabis melaksanakan wawancara secara mendalam hingga diharapkan seluruh sumber informasi yang sudah didapat lewat wawancara hendak jadi lebih lengkap serta tajam sehingga membantu dalam penelitian ini.

¹⁶ Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2012, hlm. 170

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi yang dicoba buat meneyelidiki benda- benda tertulis, semacam buku- buku, majalah- majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan setiap hari serta sebagainya.

Maksudnya pengumpulan informasi diperoleh dari sumber- sumber yang berbentuk catatan tertentu, ataupun selaku fakta tertulis yang tidak bisa berganti kebenarannya. Dalam mengadakan tata cara dokumentasi periset menyelidiki benda- benda tertulis semacam novel, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan setiap hari, raport partisipan didik serta lain sebagainya. Tata cara ini periset pakai selaku tata cara pendukung.

Dalam perihal ini periset mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, semacam: nama siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi guru sertasiswa di SMPIT Al Fateeh Kelurahan Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan Kabupaten Semarang.

H. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian strukturalistik (kuantitatif) hendaknya konsisten dengan paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian. Ada perbedaan analisa data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung :2011

Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode analisis data yang berupa Statistik Deskriptif yang mana peneliti mencari data sekaligus menggambarkan masalah tentang pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh, serta memakai pendekatan kuantitatif serta uji korelasi *product moment* sebagai rumusnya, sebab datanya berupa angka-angka serta diperoleh dari jawaban angket atau kuesioner yang telah diserahkan kepada sebagian siswa yang sudah penulis bagi menjadi beberapa kelompok mengenai pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an pada peserta didik di SMPIT Al Fateeh Kelurahan Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan Kabupaten Semarang

A. Analisa Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya kecermatan dan ketepatan alat ukur (tes) dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan kuesioner atau instrumen sejauh mana tingkat kevalidtannya.¹⁸ Adapun macam-macam uji validitas adalah sebagai berikut :

a. Validitas kontruk (*construct validity*)

Validitas kontruk ialah Validitas yang mengacu pada sejauh mana item tes dapat mengukur variabel penelitian yang akan diukur sesuai dengan konsep atau definisi konsep tertentu yang telah ditentukan.¹⁹

Pengujian validitas ini dilakukan dengan penelaahan teoritik atau melalui pendapat para ahli, penulis disini menggunakan dosen pembimbing sebagai ahli untuk mengemukakan pendapatnya atas alat-alat yang digunakan penulis dalam penelitian. Disini dosen pembimbing akan mengoreksi dan meneliti instrumennya sudah tepat dan dapat dilanjutkan atau perlu diperbaiki. selanjutnya dilakukan uji

¹⁸ Matondang, Z. *Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian*. 6 (1), 2009, hal.87-97.

¹⁹ *Ibid. hal. 87-97*

instrumen terhadap sampel yang telah ditentukan. Menguji keefektifan konstruk melalui analisis faktor yang mana dengan cara menghubungkan skor item instrumen.

b. Validitas isi (*Content Validity*)

Validitas isi yaitu suatu tes yang mengukur seberapa jauh tingkat penguasaan suatu materi tertentu yang sudah dipelajari sebelumnya sesuai dengan tujuan pembelajarannya.²⁰

Validitas isi pengujiannya dilaksanakan dengan memakai instrument grid yang terdiri dari variabel penelitian, indikator, dan pernyataan dalam hasil deskripsi indikator. Setelah pengujian dosen pembimbing melalui validitas konstruk selanjutnya adalah menguji dan menganalisis pernyataan tersebut.

Kemudian melakukan analisis pernyataan dengan menghitung korelasi antara butir skor instrumen dengan skor total, atau dengan mencari kekuatan diskriminatif skor setiap pernyataan dari kelompok jawaban tinggi dan rendah. Masing-masing kelompok diambil 27% sebagai hasil uji coba sampel.

c. Validitas eksternal

Uji validitas eksternal merupakan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.²¹ Maksudnya uji validitas ini yaitu dilakukan dengan membandingkan (menemukan kesamaan) standar yang ada pada instrumen dengan fakta empiris yang terjadi saat itu juga. Apabila ditemukan kesamaan maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki validitas eksternal yang tinggi, sehingga hasil penelitian menjadi validitas eksternal yang tinggi pula.

Penulis menggunakan validitas konstruk yang mana Pengujian validitas ini dilakukan dengan penelaahan teoritik atau melalui

²⁰ *op. cit.*, hal. 87–97.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung :2014. hlm. 340

pendapat para ahli, penulis disini menggunakan dosen pembimbing sebagai ahli untuk mengemukakan pendapatnya atas alat-alat yang digunakan penulis dalam penelitian. Serta mengaplikasikannya menggunakan program SPSS. Jika hasil pengujiannya jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka variabel tersebut valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) berarti variabel tersebut tidak valid .

B. Analisis Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan.

Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan selalu menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Untuk analisis reliabilitas dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*, jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen pada angket tersebut tersebut reliabel.²²

C. Analisis Uji Hipotesis

Selanjutnya data penelitian yang sudah diperoleh lewat pendekatan kuantitatif dan rumus uji korelasi sebagai metode analisisnya sebab data yang diperoleh berupa angka-angka yang didapatkan dari hasil jawaban kuesioner peserta didik. Peneliti mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus *Produc Moment* (PPMC):

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Korelasi *product moment*

n = Jumlah pasangan data x dan y

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

²² Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013

$\sum xy$ = Hasil perkalian variabel x dengan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel x.

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel y.²³

D. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan, ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan hipotesis diterima.
- b. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} < r_t$ berarti non signifikan, tidak pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan hipotesis ditolak.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini sangat diperlukan dengan maksud skripsi ini mengarah pada masalah yang pokok, mendapatkan hasil yang benar dan tepat. Dalam skripsi ini penulis akan menyusun menjadi tiga bagian, yaitu bagian utama atau muka, bagian isi, dan bagian penutup adapun penjelasannya diuraikan dibawah ini :

1. Bagian Utama atau Muka

Pada bagian ini terdiri dari beberapa halaman diantaranya yaitu sampul (kulit), halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman publikasi karya ilmiah, deklarasi, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, tujuan

²³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung : 2012

penelitian, hipotesis, rumusan masalah, metode penulisan skripsi, metode analisis skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Merupakan kajian teori tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an, pengaruh minat diantaranya: pengertian minat, pengertian belajar, faktor-faktor minat, macam-macam minat dan fungsi minat belajar dalam belajar. Kemudian prestasi belajar Al-Qur'an meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan bentuk-bentuk prestasi belajar. Kemudian pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : Berisi tentang kondisi umum SMPIT Al Fateeh Pedurungan Tengah Semarang meliputi: sejarah dan letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi dan keadaan pendidik dan peserta didik. Kemudian tentang Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh yang diuraikan meliputi : data angket, wawancara, interview, data hasil observasi.

BAB IV : Berisi tentang analisis hubungan antara Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian yang berisi tentang analisis uji validitas dan reliabilitas, analisis uji pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an di SMPIT Al Fateeh.

BAB V : berisi tentang penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.